

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan/Desain Studi Kasus

Rancangan penelitian studi kasus adalah rancangan penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu peristiwa, program dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Rahardjo, 2017).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif studi kasus. Menurut Hidayat (2010), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran peran ibu dalam menstimulasi nafsu makan anak usia toddler.

3.2 Subjek Studi Kasus

Menurut Masturoh & Nauri, (2018) subyek penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan.

Pengambilan subjek pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sample dengan menentukan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Subyek studi kasus ini adalah satu responden yaitu ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun di Kelurahan Sukoharjo, Kota Malang.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursallam, 2008:92). Subjek yang diteliti dalam studi kasus ini memiliki kriteria inklusi :

1. Ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun dengan masalah nafsu makan dan pertumbuhan yang kurang
2. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar *informed consent*
3. Kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu rumah warga Kelurahan Sukoharjo, Kota Malang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021.

1.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

1.4.1 Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan (Cresswell, 2010). Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah peran ibu dalam menstimulasi nafsu makan pada anak toddler.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah petunjuk yang menjelaskan kepada peneliti mengenai bagaimana mengukur variabel secara komplit. Melalui definisi operasional, peneliti lebih mudah menentukan metode untuk mengukur variabel serta menentukan indikator yang lebih konkrit sehingga lebih mudah untuk diukur dan diuji secara empiris (Nazir, 2017 yang dikutip oleh Hernawati, 2017).

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Defini Operasional tentang Gambaran Peran Ibu dalam Menstimulasi Nafsu Makan pada Anak Usia 12-36 Bulan.

Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur
Peran ibu dalam menstimulasi nafsu makan	Perilaku yang diterapkan ibu pada anak toddler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk pola makan anak. 2. Menciptakan situasi yang menyenangkan. 3. Penyajian makanan yang menarik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuesioner - Wawancara - Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Baik, bila skor 70%-100% - Cukup, bila skor 35%-65% - Kurang, bila skor <35% - Sebagai penunjang lembar instrumen kuesioner - Penerapan peran ibu setelah mengisi lembar kuesioner dan wawancara

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahap penelitian (Masturoh & Nauri, 2018). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan lembar kuesioner, wawancara, dan observasi. Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan responden yaitu ibu yang memiliki anak usia 12-36 bulan dengan masalah nafsu makan.
- b. Menentukan responden sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi.
- c. Melakukan pengkajian dan pengambilan data kepada subjek yang diawali meminta kesediaan subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent*, dan melakukan kontrak waktu penelitian yang akan dilakukan selama satu bulan dengan 6 kali kunjungan. Kunjungan pertama kontrak waktu, kunjungan kedua pengisian kuesioner, kunjungan ketiga wawancara dan kunjungan keempat sampai keenam yakni observasi ketika anak akan makan siang.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, instrument ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, ataupun formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010).

Instrument yang digunakan pada studi kasus ini adalah lembar kuesioner yang berisi daftar pernyataan tentang peran ibu dalam menstimulasi nafsu makan anak usia toddler. Selain itu juga menggunakan beberapa pertanyaan sesuai lembar wawancara terpimpin tentang peran ibu dalam menstimulasi nafsu makan anak usia toddler yang diajukan kepada subjek, dalam wawancara membutuhkan alat recording yang dapat menggunakan hp

nantinya. Serta menggunakan lembar observasi untuk mengamati peran ibu dalam menstimulasi nafsu makan anak. Observasi dilakukan dalam 3 kali pertemuan, setiap kali anak akan makan siang.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Nasution, 2003 yang dikutip oleh Herawati, 2017). Analisis data dalam studi kasus ini adalah analisis data kualitatif yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner wawancara dan observasi. Pada penelitian ini semua jawaban yang didapatkan dari responden akan dianalisis untuk kemudian disimpulkan bagaimana peran ibu dalam menstimulasi nafsu makan anak, yang akan dinarasikan secara kualitatif.

Analisis data untuk setiap lembar instrument akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis untuk kuesioner tentang peran ibu terdiri dari 20 pernyataan yang dibagi menjadi 3 yaitu :

- 1) 10 pernyataan untuk peran ibu dalam membentuk pola makan anak
- 2) 5 pernyataan untuk peran ibu dalam menciptakan suasana yang menyenangkan
- 3) 5 pernyataan untuk peran ibu dalam penyajian makanan yang menarik

Pilihan jawaban dikategorikan dalam 2 pilihan yaitu :

- 1) “IYA” dengan skor 1
- 2) “TIDAK” dengan skor 0

Kriteria penilaian yaitu

- 1) Baik = 70%-100%, jika jawaban responden “IYA” antara 14-20
 - 2) Cukup = 40%-60%, jika jawaban respon “IYA” antara 7-13
 - 3) Kurang = <40%, jika jawaban responden “IYA” kurang dari 7
2. Analisis untuk lembar wawancara tentang peran ibu adalah dari hasil wawancara akan dijabarkan secara narasi mengenai peran ibu dalam menstimulasi nafsu makan anaknya.
 3. Analisis untuk lembar observasi tentang peran ibu adalah dari hasil observasi dijelaskan secara narasi bagaimana peran ibu dalam menstimulasi nafsu makan anaknya, apakah perilaku ibu sesuai dengan jawaban ibu dari hasil kuesioner dan wawancara.

Kesimpulan dari semua lembar instrument adalah dari lembar kuesioner nantinya akan mengetahui bagaimana peran ibu apakah baik, cukup atau kurang. Sedangkan pada wawancara hasilnya digunakan untuk menunjang data yang didapat dari kuesioner sebelumnya. Lalu pada observasi untuk mengetahui apakah ibu benar-benar melakukan semua yang dikatakan pada wawancara hasil observasi. Jadi dari tiga instrumen tersebut hasilnya sendiri-sendiri tetapi tetap menunjang dan mendukung satu sama lain.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. (Sugiyono, 2010 dalam Herawati, 2017). Pada penelitian ini penyajian data dari hasil wawancara, kuesioner dan observasi disajikan dalam bentuk naratif.

3.7 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010:201), etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesamanya. Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etik yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etik yang harus diperhatikan dalam penelitian yaitu :

1) *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden/peleliti dengan memberi kan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *inform consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi masalah yang akan terjadi, manfaat kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain. Dalam hal ini, nantinya sebelum peneliti melakukan penelitian atau pengambilan data, peneliti memberikan *inform consent* yang tujuannya adalah sebagai bukti bahwa responden tersebut bersedia untuk dilakukan pengambilan data.

2) Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Di

penelitian ini, nama responden tidak akan ditulis secara lengkap melainkan hanya akan berupa kode-kode. Tujuannya adalah supaya identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

3) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008). Di penelitian ini, untuk identitas reponden tidak akan ditulis secara lengkap atau hanya berupa inisial.